

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan Akuntansi Zakat Dan Infak/Sedekah Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Nomor 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung” ini ditulis oleh Ryantina Julia Viva, NIM. 17403153027, pembimbing Dyah Pravitasari, S.E., M.S.A.

Penerimaan dana zakat dan infak atau sedekah meningkat setiap tahunnya pada Kabupaten Tulungagung. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat mulai percaya dengan pengelolaan dana zakat dan infak atau sedekah. Setiap tahunnya laporan keuangan dipublikasikan pada masyarakat. Sehingga, pencatatan dana zakat dan infak atau sedekah yang diterima dan disalurkan harus jelas. Penyusunan laporan keuangan zakat dan infak atau sedekah pada telah diatur pada PSAK No. 109.

Dengan adanya ketentuan pada PSAK No. 109 tentang penyusunan laporan keuangan dana zakat dan infak atau sedekah sehingga, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan, proses dan kendala dalam penyusunan laporan keuangan PSAK No. 109 pada BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk menggambarkan penerapan PSAK No. 109 pada Badan Amil Zakat nasional Kabupaten Tulungagung, (2) Untuk menjelaskan penyusunan laporan keuangan zakat dan infak atau sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, dan (3) Untuk menjelaskan kendala dan solusi penerapan PSAK No. 109 pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah *3P* yaitu *person*, *place*, dan *paper*. Data *person* dengan menggunakan sumber data dari wawancara Staf Bidang Pendistribusian dan Pendayaan serta, Staf Bidang Perencanaan Keuangan dan Pelaporan. Data *place* dengan menggunakan sumber data observasi pada BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Data *paper* menggunakan sumber data berupa leporan keuangan tahun 2017

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dalam pengelolaan dana zakat dan infak atau sedekah pada BAZNAS Kabupaten Tulungagung adalah (1) Laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Tulungagung belum menerapkan PSAK No. 109. (2) Penyusunan laporan keuangan pada BAZNAS Kabupaten Tulungagung secara proses pengakuan dan pengukuran dalam penerimaan dan penyaluran dana zakat dan infak atau sedekah sesuai dengan PSAK No. 109. (3) Kendala dalam penerapan PSAK No. 109 yaitu tidak kompentenya staf pelaporan dan perencanaan, penggunaan dana non halal yang digunakan tidak sesuai dengan prinsip syariah dan adanya kerjasama dengan bank konvensional. Adapun solusinya yaitu dengan adanya pelatihan penyusunan laporan keuangan, Adanya bimbingan dari KAP dan Kemenag dalam penyusunan laporan keuangan, serta penggunaan bank kovensional yang harus dihindari agar tidak adanya riba, maysir dan gharar pada BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

Kata Kunci: Akuntansi Zakat, Infak, Sedekah, PSAK No. 109

ABSTRACT

Thesis with the title "Preparation of Financial Statements of Accounting for Zakat and Infaq / Sadaqah Based on Statement of Accounting Standards Number 109 at the Tulungagung Regency National Amil Zakat Agency" was written by Ryantina Julia Viva, NIM. 17403153027, supervisor Dyah Pravitasari, S.E., M.S.A.

The receipt of zakat and infaq funds or almsgiving increases every year in Tulungagung Regency. This shows that the community began to believe in managing zakat and infaq funds or alms. Every year financial reports are published to the public. Thus, the recording of zakat and infaq funds or alms received and distributed must be clear. Preparation of financial statements of zakat and infaq or charity as set out in PSAK No. 109.

With the provisions of PSAK No. 109 regarding the preparation of financial statements of zakat and infaq funds or alms so that this study aims to analyze the application, process and constraints in the preparation of financial statements PSAK No. 109 at the BAZNAS in Tulungagung Regency.

The objectives of this study are (1) To describe the application of PSAK No. 109 at the National Amil Zakat Agency of Tulungagung Regency, (2) To explain the preparation of financial statements of zakat and infaq or almsgiving at the Tulungagung Regency National Amil Zakat Agency, and (3) To explain the constraints and solutions to the application of PSAK No. 109 at the Tulungagung Regency National Amil Zakat Agency.

The method used in this study is a qualitative approach and a type of descriptive research. The data sources used are 3P, namely person, place, and paper. Data person using data sources from staff interviews in the field of distribution and funding as well as staff for financial planning and reporting. Data place using observation data sources at BAZNAS Tulungagung Regency. The data paper uses data sources in the form of 2017 financial statements

The results of the study concluded that in the management of zakat and infaq funds or alms in the BAZNAS of Tulungagung Regency are (1) Financial reports of the BAZNAS in Tulungagung Regency have not applied PSAK No. 109. (2) Preparation of financial statements at the BAZNAS in Tulungagung Regency in the process of recognition and measurement in the receipt and distribution of zakat and infaq funds or alms in accordance with PSAK No. 109. (3) Constraints in applying PSAK No. 109 namely, the lack of reporting and planning staff, the use of non-halal funds used is not in accordance with sharia principles and cooperation with conventional banks. The solution is by training in the preparation of financial statements, the existence of bimbigans from KAP and Ministry of Religion in the preparation of financial statements, as well as the use of conventional banks that must be avoided so that there is no usury, maysir and gharar in BAZNAS, Tulungagung Regency.

Keywords: Accounting for Zakat, Infaq, Alms, PSAK No. 109